

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pengolahan data dari sample sebanyak 23 pelaut. Didapatkan (91.3%) pelaut KRI Torani-860 dengan klasifikasi subjektif *musculoskeletal disorder* tingkat risiko ringan, dan (8.7%) tingkat risiko sedang. Sebanyak (82.6%) pelaut KRI Torani-860 mengeluhkan *musculoskeletal disorder* 12 bulan maupun 7 hari terakhir. Keluhan paling tinggi ada pada regio punggung bawah (78.3%), leher (60.8%), dan lutut (39.1%) pada keluhan 12 bulan terakhir dan (43.5%) pada keluhan 7 hari terakhir. Sebesar (8.7%) pelaut KRI Torani-860 memeriksakan dirinya ke dokter akibat keluhan *musculoskeletal disorder*. Dan sebesar (30.4%) pelaut KRI Torani-860 mengalami gangguan aktivitas normalnya akibat *musculoskeletal disorder*. Sebagian besar pelaut KRI Torani-860 yang mengalami keluhan *musculoskeletal disorder*, berusia 20-30 (73.9%), memiliki kebiasaan tidak merokok (56.5%), berolahraga <3 kali seminggu (43.5%), tingkat *physical activity* RAPA 1 *Aerobic* kategori *Active* (91.3%) RAPA 2 *Strength and Flexibility* kategori *No Activity* (39.1%), lama kerja/hari >8 jam/hari (56.5%), masa kerja 4-6 tahun (60.9%), posisi bekerja kategori aktif banyak bergerak (91.3%), beban kerja kategori berat (52.2%), dan melakukan gerakan repetitif kategori sering (43.5%).